

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui atau memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Metode sendiri merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data agar mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono, setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif adalah penelitian yang selalu berangkat dari masalah. Namun, dari kedua bentuk penelitian tersebut terdapat perbedaan yang mendasar dari keduanya, yakni dari segi sudut pandang kedua metode penelitian tersebut dalam melihat suatu masalah. Teori kualitatif bersifat sementara atau tentatif dan akan berkembang, sedangkan teori kuantitatif lebih melihat masalah yang akan diselesaikan harus jelas dan spesifik (Sugiyono, 2018).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011 dalam Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif (Denzim & Lincoln, 1994 dalam Gumilang, 2016).

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis konten. Analisis konten banyak digunakan untuk menggambarkan isi dari suatu pesan. *Content*

analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication. (Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Berelson & Kerlinger, dalam Ahmad: 2018)). Neuendorf mengatakan bahwa analisis isi sendiri telah dipakai sejak 4.000 tahun yang lalu pada masa Romawi kuno. Peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Analisis konten sendiri merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa, media elektronik, maupun media sosial.

Ada beberapa tujuan analisis isi, yaitu pertama, analisis digunakan untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Kedua, analisis dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda, khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemisa media yang berbeda. Ketiga, analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Keempat, analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda.

3.3. Subjek Penelitian

Yufid *kids* memiliki kanal *YouTube* berisikan video-video pembelajaran untuk anak-anak, seperti mengenal alfabet, mengenal kosa kata, mengenal angka, dan mengenal doa-doa harian untuk anak-anak muslim. Terdapat banyak video edukasi yangnng terdapat dalam kanal *YouTube* Yufid Kids, video-videonya pun beragam dengan menggabungkan warna, huruf, benda serta durasi video yang cukup untuk anak, hanya berkisar 6 sampai 10 menit, durasi yang tidak terlalu lama dan tidak terlalu sedikit. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis konten video Youtube Yufid Kids yakni video-video yang mengenalkan alfabet untuk anak. Dipilih lima video pengenalan alfabet huruf A, B, C, D dan E sebagai subjek penelitian

3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai “human instrument” berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data,

menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen sendiri merupakan alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik agar data mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca serta mengutip dari berbagai sumber. Selain itu, teknik pengumpulan data juga didapat dari dokumen yang bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya momental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dan dengan berbagai macam cara seperti observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan ke empatnya. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2018: 225). Untuk mengumpulkan data yang akan diteliti pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis data yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengamati atau mengobservasi terhadap suatu dokumen. Data primer dalam penelitian ini adalah 5 video pengenalan alfabet yang ada pada kanal *YouTube Yufid Kids*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka atau studi literatur baik jurnal, buku, maupun rujukan elektronik yang relevan dengan penelitian.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen. Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data mudah diolah (Arikunto, 2006 dalam Alhmd dan Anufia, 2019). Menurut (Masturoh, I & T. Nauri Anggita, 2018) instrumen adalah alat yang digunakan

untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Jadi, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel yang sesuai dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data mudah diolah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi atau pengamatan.

3.4.1. Lembar Check-List Observasi

Observasi ini menggunakan daftar *checklist* model liker dengan 4 alternatif penilaian yaitu, Tidak Baik dan Tidak Jelas (TBTJ), Kurang Baik dan Kurang Jelas (KBKJ), Baik dan Jelas (BJ) dan Sangat Baik dan Sangat Jelas (SBSJ). Berikut kisi-kisi lembar *checklist* dalam penelitian ini yang tampak pada halaman selanjutnya.

Tabel 3. 1 Instrumen Penilaian Video

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A.	Unsur Audio				
	1. Kualitas dan variasi efek audio				
	2. Variasi fungsi audio (musik latar, animasi, dan transisi)				
B.	Unsur Visual				
	1. Kualitas objek				
	2. Kualitas pencahayaan				
	3. Kualitas gambar/video				
	4. Kualitas video pembuka				
	5. Kualitas efek visual (transisi dan animasi)				
	6. Kualitas warna/pengaturan warna				
	7. Hubungan video, musik latar, dan narasi				
	8. Kualitas video penutup				
C.	Unsur Pendukung				
	1. Kualitas <i>editing</i> dan <i>mixing</i>				
	2. Kejelasan <i>caption</i> /teks				

Sumber: Modifikasi dari Mahendra Eka Purusa

Keterangan skor pada masing-masing indikator yaitu:

- a.) Skor 1 apabila kualitasnya tidak baik dan tidak jelas
- b.) Skor 2 apabila kualitasnya kurang baik dan kurang jelas
- c.) Skor 3 apabila kualitasnya baik dan jelas
- d.) Skor 4 apabila kualitasnya sangat baik dan sangat jelas

Tabel 3. 2 Instrumen Penilaian Bahasa dalam Video

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kebakuan bahasa yang digunakan dalam video				
2.	Keefektifan kata yang digunakan dalam video				
3.	Kejelasan pengucapan kata dalam video				
4.	Intonasi pengucapan kata dalam video				
5.	Terdapat kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf sama (seperti benda, hewan, makanan, profesi)				
6.	Terdapat kalimat perintah sederhana / mudah dimengerti				
7.	Terdapat pengenalan huruf / kata yang kompleks				
8.	Terdapat simbol-simbol huruf (A, B, C, D, E)				
9.	Terdapat hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (A, B, C, D, E)				
10.	Terdapat tugas meniru huruf A, B, C, D, E				

Sumber: Modifikasi STPPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014

Keterangan skor pada masing-masing indikator yaitu:

- a.) Skor 1 apabila kualitasnya tidak baik dan tidak jelas
- b.) Skor 2 apabila kualitasnya kurang baik dan kurang jelas
- c.) Skor 3 apabila kualitasnya baik dan jelas

d.) Skor 4 apabila kualitasnya sangat baik dan sangat jelas

3.5. Validitas Instrumen

Dalam penelitian validitas instrument sangat diperlukan untuk menjamin valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Validitas dalam instrumen penelitian ini akan dilakukan oleh expert judgement kepada yang ahli dalam bidang media pembelajaran audio visual dan bahasa.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun, dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai penelitiannya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang banyak.

Analisis data adalah proses atau cara dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang merupakan hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan berakhir dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis konten. Analisis konten merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis konten adalah Harold D. Lasswell yang mempelopori symbol coding, yakni mencatat lambang atau pesan pada suatu konten secara sistematis yang kemudian diberikan intepretasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman. Secara umum, Miles and Huberman (dalam Fadli, 2021) beranggapan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3.6.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, menggolongkan, dan memilah data yang dianggap penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Reduksi data pada penelitian ini

dilakukan dengan mengolah data dari sumber yang didapatkan hasil dari observasi peneliti pada video kanal *Youtube Yufid Kids* mengenai alfabet huruf awal. Data dari hasil reduksi akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam penelitian ini.

3.6.2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, setelah dilakukan reduksi data tahap selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan menyusun informasi atau data secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, hasil obeservasi yang telah dilakukan peneliti kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Dengan adanya penyajian data ini, diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3.6.3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Penulis menarik kesimpulan disertai dengan bukti dan fakta yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Memastikan nilai rata-rata kesesuaian video pembelajaran dari setiap aspek indikator, maka dapat dilakukan perhitungan pada setiap instrumen dengan rumus:

Rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata pada setiap video

$\sum xi$: Jumlah rata-rata pada setiap instrumen penilaian

N : Jumlah instrumen

- 0 - 1 = tidak baik dan tidak jelas
- 1.1 - 2 = kurang baik dan kurang jelas
- 2.1 - 3 = baik dan jelas
- 3.1 - 4 = sangat baik dan sangat jelas

3.7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keakuratan data dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang

menggabungkan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan keabsahan data melalui dua sumber lain selain peneliti yaitu, guru dan orang tua. Peneliti mengukur rata-rata pada setiap video dari berbagai sumber. Lalu untuk mendapatkan hasil akhir dari setiap video, peneliti menghitung jumlah rata-rata dan dibagi banyaknya sumber yang menilai. Perhitungan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM}$$

Keterangan :

NP : Nilai rata-rata setiap video

R : Total skor didapat

SM : Total sumber yang menilai

0 - 1	= tidak sesuai
1.1 - 2	= kurang sesuai
2.1 - 3	= sesuai
3.1 - 4	= sangat sesuai